

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Indofood Sukses Makmur Divisi Bogasari Cibitung sudah di terapkan dengan sesuai aturan pemerintah. Perusahaan Bogasari juga memberikan pelatihan dan pembinaan K3 kepada karyawan yang baru bergabung yaitu dengan memberikan induksi tentang keselamatan kerja (*safety induction*), ada juga memberikan kebijakan khusus mengenai K3. Perusahaan Bogasari juga memberi jaminan keselamatan kerja kepada seluruh karyawannya dengan bekerjasama dengan BPJS ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan. Jaminan keselamatan kerja di berikan seluruh karyawannya baik karyawan baru ataupun karyawan lama. Pada lingkungan kerja perusahaan Bogasari selalu melakukan pengontrolan terhadap peralatan-peralatan kerja secara berkala dan setiap peralatan sudah di indentifikasi bahaya dan ditetapkan penetapan resikonya agar tidak menimbulkan kecelakaan kerja. Dan juga menerapkan protokol kesehatan saat wabah pandemi COVID 19, menyediakan masker, tempat cuci tangan, dan memeriksa cek suhu tubuh.
  
- b. Kendala-kendala yang dihadapi oleh PT Indofood Sukses Makmur Divisi Bogasari Cibitung dalam menerapkan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk seluruh karyawan yaitu masih ada karyawan yang lupa menggunakan alat pelindung diri (APD), kurang kedisiplinan dalam menggunakan APD dan lupa untuk menggunakan APD pada di area produksi. Hambatan lainnya karena keterbatasan anggaran perusahaan untuk mendukung program K3, karena adanya terbatasnya anggaran yang di keluarkan oleh perusahaan dan di priorotas anggaran lebih diutamakan di masalah produksi. Penggunaan APD tidak hanya untuk K3 saja tetapi juga

untuk pencegahan Covid 19, dengan adanya penambahan tempat cuci tangan di beberapa area perusahaan.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran pada PT Indofood Sukses Makmur yaitu sebagai berikut:

1. Program pelatihan dan pembinaan mengenai K3 perlu dilakukan karena setiap tenaga kerja atau karyawan memiliki pendidikan, usia, dan juga pengalaman kerja yang berbeda. Untuk itu perlu diintensifkan pelaksanaan pelatihan dan pembinaan mengenai K3
2. Pada program-program sebelumnya yang telah dilaksanakan secara rutin seperti inspeksi, perbaikan peralatan kerja dan juga lingkungan kerja harus tetap dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan.

Pemberlakuan sanksi yang tegas bagi tenaga kerja atau karyawan yang masih kurang kedisiplinan dalam menggunakan APD tidak sesuai dengan prosedur. Tujuan dari pemberlakuan hal tersebut untuk menumbuhkan suatu sikap kedisiplinan yang tinggi dalam melakukan pekerjaan untuk menghindarkan mereka dari suatu risiko dari bahaya yang mengakibatkan terjadinya suatu kecelakaan kerja